

SKRIPSI

**MOTIF PERNIKAHAN DINI PADA REMAJA PEREMPUAN
KETURUNAN ARAB DI KAMPUNG KENDURUAN
PALEMBANG**



**MASTURAH FARADILLAH
07021282025090**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

SKRIPSI

MOTIF PERNIKAHAN DINI PADA REMAJA PEREMPUAN KETURUNAN ARAB DI KAMPUNG PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



MASTURAH FARADILLAH

07021282025090

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PERSTUJUAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

MOTIF PERNIKAHAN DINI PADA REMAJA PEREMPUAN SEBAGAI BUDAYA DI KAMPUNG ARAB (STUDI KASUS KAMPUNG KENDURUAN PALEMBANG)

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1 Sosiologi

Oleh :

MASTURAH FARADILLAH

07021282025090

Pembimbing I

Dra. Yusnaini, M.Si

NIP. 196405151993022001

Tanda Tangan



Tanggal

21 Maret 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
Nip. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“MOTIF PERNIKAHAN DINI PADA REMAJA PEREMPUAN
KETURUNAN ARAB DI KAMPUNG KENDURUAN PALEMBANG”

Skripsi

Oleh:

MASTURAH FARADILLA

07021282025090

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada 27 Maret 2024

Pembimbing

Tanda Tangan

2. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001



Penguji

Tanda Tangan

3. Mery Yanti, S.Sos, MA
NIP. 19770504 2000122001
4. Gita Isyanawulan, S.Sos, MA
NIP. 1989611272015042003



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI

Ketua Jurusan,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 19660122 1990031004

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP.198002112003122003

PERNYATAAN ORISIONALITAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Alamat : Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 Faksimile (0711) 580572 Laman : www.unsri.ac.id

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Masturah Faradillah
NIM : 07021282025090
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Motif Pernikahan Dini Pada Remaja Perempuan Sebagai Budaya Di Kampung Arab (Studi Kasus Kampung Kenduruan Palembang)” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Maret 2024

Yang membuat pernyataan,



Masturah Faradillah
NIM 07021282025090

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S. Al Baqarah: 286)

“Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung,

Lalu Dia memberikan petunjuk.”

(Q.S. Ad Duha: 7)

Dengan mengharap Ridho Allah SWT dan Rasul-Nya, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua, Umi dan Abi.
2. Dosen pembimbing skripsi yaitu Ibu Dra. Yusnaini, M.Si
3. Teman-teman seperjuangan di kampus.
4. Universitas Sriwijaya dan almamater tercinta.
5. Masturah Faradillah, terima kasih telah bertahan dan melewati semua hingga saat ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah SWT karena dengan segala nikmat dan hidayah yang dilimpahkan kepada hamba-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Motif Pernikahan Dini Pada Remaja Perempuan Keturunan Arab di Kampung Kenduruan Palembang”.

Dalam proses penyusunan dan pengerjaan skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa perjalanan skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dukungan dan bimbingan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu. Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si selaku Dosen pembimbing skripsi yang sangat berpengaruh dalam membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi.
6. Bapak Dr. Ridha Taqwa selaku Dosen pembimbing akademik yang telah mengarahkan dan membantu penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh dosen Sosiologi, staff dan karyawan FISIP Universitas Sriwijaya yang berjasa dalam memberikan ilmu, motivasi dan dukungan selama masa pendidikan penulis.
8. Mbak Yuni Yunita, S.Sos., selaku Admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang berperan banyak dalam terkait administrasi penulis selama masa perkuliahan.
9. Kepada seluruh para informan dalam penelitian ini. Terima kasih telah meluangkan waktunya dalam membantu penulis dengan ketersediaannya

memberikan data dan informasi yang penulis butuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Terkhusus kepada kedua orang tua, Umi dan Abi yang sangat penulis sayangi, sangat berjasa dalam hidup dan selama masa penulisan serta penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah memberikan penulis peluang untuk menempuh pendidikan hingga saat ini. Tanpa kalian penulis tidak akan berada dititik saat ini.
11. Terkhusus Almh. Kedua Nenek, Ibu dan Gede yang sangat penulis cintai. Terima kasih selama kalian hidup menjadi motivasi penulis untuk tetap melanjutkan perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini sebagai bentuk salah satu hadiah persembahan untuk kalian.
12. Kepada Halati, yang sangat penulis sayangi. Terima kasih telah mendukung penulis selama masa perkuliahan hingga saat ini. Hingga penulis mampu sampai tahap ini.
13. Kepada adik-adik penulis, Tete, Abang, Adek serta Husen terima kasih telah menjadi adik yang selalu menghibur penulis. Tanpa kalian hidup penulis tidak akan ramai dan seru. Serta *Mario* kucing kesayangan penulis yang senantiasa bersama penulis hingga kamu pergi duluan.
14. Teruntuk Sarah sahabat serta saudara yang penulis sayang. Terima kasih selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis selama ini.
15. Kepada kalian Bineons (Cici, Aca, Lira, Kinan, Linda, Yuk Al, Ipan, Yogi dan Prima) terima kasih telah menjadi teman-teman terbaik yang penulis miliki pada awal masa perkuliahan hingga saat ini, semoga selalu bersama, *semoga*.
16. Kepada Alia Rosalina, Anisah Rahmani terima kasih telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu dan berdiskusi, menjadi teman penulis selama masa penulisan skripsi. Serta Kepada Kak Anastasyah Novelita H dan Kak Nuarisa Efrata Siagian, yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam memecahkan kebingungan yang penulis rasakan selama proses penulisan.

17. Kepada kalian teman-teman satu bimbingan Ibu Yusnaini terima kasih telah bersedia meluangkan waktunya untuk bersama-sama mencapai proses sampai saat ini.
18. Kepada seluruh teman-teman Sosiologi 2020, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu terima kasih telah menjadi teman penulis selama masa perkuliahan.
19. Kepada pemilik NIM 651423013. Terima kasih selalu memberikan dukungan, motivasi, tenaga, waktu dan membantu dalam proses penulisan skripsi. Terima kasih telah menjadi tempat penulis berkeluh kesah dan tetap kebersamai penulis hingga saat ini.
20. Terakhir, kepada Masturah Faradillah. Terima kasih kamu mampu bertahan sampai saat ini, berkeluh kesah akan semuanya dan tekad untuk menyelesaikannya. Terima kasih, *Kakak*.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis butuhkan untuk perbaikan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Palembang, Maret 2024

Penulis

Masturah Faradillah

07021282025090

RINGKASAN

RINGKASAN

Penelitian dengan judul “Motif Pernikahan Dini Pada Remaja Perempuan Keturunan Arab di Kampung Kenduruan Palembang”. Bertujuan untuk mengetahui dan memahami motif tujuan dan motif sebab serta makna dari pernikahan dini pada remaja perempuan Keturunan Arab di Kampung Kenduruan Palembang. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan strategi penelitian fenomenologi. Penelitian ini menggunakan teori Fenomenologi dari Alfred Schutz. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi kemudian dianalisis menggunakan metode Creswell. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat motif tujuan dan motif sebab serta makna dari pernikahan dini pada remaja perempuan Keturunan Arab di Kampung Kenduruan Palembang. Motif tujuan dari pernikahan dini pada remaja perempuan Keturunan Arab di Kampung Kenduruan yaitu (1) keinginan diri menikah usia dini, (2) agama sebagai tujuan menikah usia dini, (3) Budaya sebagai tujuan menikah usia dini. Motif sebab dari pernikahan dini pada remaja perempuan Keturunan Arab di Kampung Kenduruan yaitu (1) motif adanya perjdohan orang tua, (2) ekonomi sebagai alasan menikah usia dini, (3) pengalaman orang tua menikah usia dini, (4) pengaruh pertemanan yang menikah usia dini. Sedangkan makna dari pernikahan dini pada remaja perempuan Keturunan Arab di Kampung Kenduruan yaitu adanya makna intersubjektif yang memberikan hasil bahwa adanya mempertahankan budaya dan garis keturunan yang memaknai seseorang melakukan tindakan untuk menikah pada usia dini.

Kata Kunci: Motif, Remaja Perempuan, Menikah Usia Dini

Indralaya, Mei 2024

Disetujui oleh,

Pembimbing



Dra. Yusnaini, M.Si

NIP.196405151993022001

Ketua Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP.198002112003122003

SUMMARY

SUMMARY

Research with the title "Motives for Early Marriage in Arab Descent Adolescent Girls in Kenduruan Village Palembang". Aims to know and understand the purpose motive and cause motive as well as the meaning of early marriage in female teenagers of Arab descent in Kenduruan Village Palembang. This research method is descriptive qualitative and phenomenological research strategy. This research uses Alfred Schutz's Phenomenology theory. Data collection was carried out by means of observation, in-depth interviews, and documentation and then analyzed using Creswell's method. The results showed that there are purpose motives and cause motives as well as the meaning of early marriage in Arab-origin adolescent girls in Kenduruan Village Palembang. The motives for the purpose of early marriage in adolescent girls of Arab descent in Kenduruan Village are (1) self-will to marry at an early age, (2) religion as a goal of early marriage, (3) culture as a goal of early marriage. The motives for early marriage in adolescent girls of Arab descent in Kenduruan Village are (1) the motive for parental arranged marriage, (2) the economy as a reason for marrying at an early age, (3) the experience of parents married at an early age, (4) the influence of friends who married at an early age. While the meaning of early marriage in adolescent girls of Arab descent in Kenduruan Village is the intersubjective meaning which gives the result that there is a maintenance of culture and lineage which means that someone takes action to marry at an early age.

Keywords: *Motives, Adolescent Girls, Early Marriage*

Indralaya, May 2024

Approved by,

Pembimbing



Dra. Yusnaini, M.Si

NIP.196405151993022001

Head of Sociology Departement

Faculty of Social and Political Science

Sriwijaya University



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP.198002112003122003

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
HALAMAN PERSTUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN ORISIONALITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
RINGKASAN	viii
<i>SUMMARY</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Umum	8
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	Error! Bookmark not defined.
2.1 Tinjauan Pustaka	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Konsep Motif	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Remaja	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Pernikahan Dini	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 Budaya di Kampung Arab	Error! Bookmark not defined.
2.2.5 Teori Fenomenologi Alfred Schutz	Error! Bookmark not defined.
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.

BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3 Strategi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4 Fokus Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.5 Jenis dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan	Error! Bookmark not defined.
3.7 Peranan Peneliti	Error! Bookmark not defined.
3.8 Unit Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.9 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.11 Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.12 Jadwal Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB IV GAMBARAN UMUM & LOKASI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Gambaran Umum Kelurahan 7 Ulu	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Letak Geografis Kelurahan 7 Ulu Palembang	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Jumlah Penduduk di Kelurahan 7 Ulu	Error! Bookmark not defined.
4.2 Gambaran Umum Kampung Kenduruan	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Sejarah Kampung Kenduruan	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Jumlah Penduduk Kampung Kenduruan	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat	Error! Bookmark not defined.
4.3 Gambaran Umum Informan	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Informan Utama	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 Informan Pendukung	Error! Bookmark not defined.
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Motif Tujuan Dari Pernikahan Dini Pada Remaja Perempuan Arab di Kampung Kenduruan	Error! Bookmark not defined.
5.1.1 Adanya Keinginan Menikah Usia Dini	Error! Bookmark not defined.
5.2.1 Agama Sebagai Tujuan Menikah Pada Usia Dini	Error! Bookmark not defined.
5.1.3 Budaya Sebagai Tujuan Menikah Pada Usia Dini	Error! Bookmark not defined.
5.2 Motif Sebab Pernikahan Dini Pada Remaja Perempuan Arab Di Kampung Kenduruan	Error! Bookmark not defined.

5.2.1 Adanya Perjodohan Orang Tua	Error! Bookmark not defined.
5.2.2 Ekonomi Sebagai Alasan Menikah Pada Usia Dini	Error! Bookmark not defined.
5.2.3 Pengalaman Orang Tua Menikah Usia Dini	Error! Bookmark not defined.
5.2.3 Pengaruh Pertemanan Yang Menikah Usia Dini	Error! Bookmark not defined.
5.3 Makna Pernikahan Dini Bagi Remaja Perempuan Keturunan Arab di Kampung Kenduruan Palembang	Error! Bookmark not defined.
5.3.1 Silsilah Sebagai Makna Dari Pernikahan Dini	Error! Bookmark not defined.
5.3.2 Budaya Sebagai Makna Pernikahan Dini	Error! Bookmark not defined.
BAB VI PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
6.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
6.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Uraian Jumlah Remaja yang Telah Menikah Usia Dini di Kampung Kenduruan Palembang Pada Tahun 2021-2023	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	15
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian	35
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk di Kelurahan 7 Ulu	37
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Kampung Kenduruan	39
Tabel 4. 3 Data Informan Utama	40
Tabel 4. 4 Data Informan Pendukung	43
Tabel 5. 1 In Order To Motive Pernikahan Dini Pada Remaja Perempuan Di Kampung Kenduruan Palembang	62
Tabel 5. 2 Motif Tujuan Para Informan Pada Pernikahan Dini	63
Tabel 5. 3 Because Motive Pernikahan Dini Pada Remaja Perempuan Di Kampung Kenduruan	83
Tabel 5. 4 Motif Tujuan Para Informan Pada Pernikahan Dini	84

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Wilayah Kelurahan 7 Ulu	36
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Remaja adalah masa perkembangan transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologi, kognitif, dan sosial emosional. Dalam pandangan agama bahwa seseorang apabila sudah menginjak remaja adalah mereka yang berada pada usia 14 tahun sampai 24 tahun (Isroani, dkk 2023:157).

Golongan remaja muda bagi perempuan adalah usia 13 tahun sampai 17 tahun, sedangkan pada laki-laki disebut remaja muda yaitu pada usia 14 tahun sampai 17 tahun. Dari sudut batas usia bahwa golongan remaja sebenarnya tergolong kalangan yang transisional, yang berada di antara usia kanak-kanak dengan usia dewasa (Soekanto, 2009:51).

Golongan remaja banyak yang menikah pada usia dini. Nikah dini adalah pernikahan yang terjadi dibawah usia sesuai dengan peraturan UU Perlindungan Anak RI dan UU perkawinan RI. Nikah dini merupakan pernikahan yang terjadi pada anak-anak dengan usia 0-18 tahun secara nasional (Umah, 2020). Menurut WHO pernikahan dini di dunia terjadi sebanyak 39.000 Prevalensi Negara dengan kasus tertinggi pernikahan dini tahun 2017 di dunia yaitu negara Nigeria (79%). Berdasarkan data di Indonesia, pernikahan dini menduduki urutan ke 37 di dunia serta urutan ke 2 setelah Kamboja di ASEAN (14,18%) (Elbetan, dkk 2022). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik di Indonesia perempuan yang menikah pada usia sebelum 18 tahun pada tahun 2022 mencapai 8,06 persen.

“Secara nasional, terdapat 11,2% anak perempuan yang menikah di bawah usia 18 tahun, dan 0,5% dari anak perempuan tersebut menikah pada saat mereka berusia 15 tahun,” ungkap Prof. Sonny dalam orasi ilmiahnya berjudul “Kontroversi Perkawinan Bawah Umur: Realita dan Tantangan bagi Penegakan Hukum Keluarga di Indonesia”. Lebih lanjut Prof. Sonny mengungkapkan, realita di masyarakat, perkawinan bawah umur di Indonesia banyak dilakukan oleh anak

perempuan. Perbandingannya, 1:9 anak perempuan menikah di bawah umur, sedangkan untuk anak laki-laki perbandingannya 1:100 (Maulana, 2023).

Sumatera Selatan merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang terdapat banyak kasus pernikahan dini. Menurut Data Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, pernikahan anak pada tahun 2020 di Sumatera Selatan di dominasi oleh lima Kabupaten yaitu, Ogan omering Ilir, Ogan Komering Ulu Selatan, Muratara, Ogan Komering Ulu Timur, dan Penukal Abab Lematan Ilir (PALI). Jumlah keseluruhan pernikahan anak pada tahun 2020 adalah 13 persen. Kemudian, data dari kemenag Sumsel tahun 2020 jumlah pernikahan dini sebanyak 7.500 (Agustin, 2021).

Penelitian-penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sarti Nofrianti Elbetan, Virda Sintia Lao (2022), M. Junaidi, Nidya Putri Syahida, Nurnaini (2019), dan Ellen Pesak, Jon Welliam Tangka, Bongakaraeng (2020) mengungkapkan ditemukannya fenomena pernikahan dini masih ditemukan berdasarkan dari berbagai faktor yaitu ekonomi, sosial-budaya, pendidikan serta menimbulkan berbagai dampak yaitu dampak sosial, dampak budaya, dan dampak terhadap keluarga.

Syarat pernikahan sudah tertulis dalam hukum pada Undang-undang Perkawinan Nomor 16 Tahun 2019 perubahan atas Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan yang berbunyi Perkawinan hanya diizinkan apabila pria dan wanita sudah mencapai umur 19 tahun. Pada peraturan Undang-undang sebelumnya usia untuk menikah bagi wanita adalah 16 tahun dan pria 19 tahun. Akan tetapi pada tahun 2019, peraturan tentang perkawinan tersebut diubah. Perubahan ini bertujuan agar batas usia yang dimaksud adalah memiliki nilai yang matang jiwa raganya untuk dapat melangsungkan perkawinan dan agar dapat mewujudkan perkawinan tanpa perceraian. Manusia merupakan makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dalam kehidupannya. Manusia saling hidup berdampingan satu sama lain saling membantu bahkan saling membutuhkan pasangan. Pasangan hidup yang dibutuhkan oleh manusia dilakukannya pernikahan. Kegiatan pernikahan biasanya dilakukan oleh mereka yang sudah memiliki usia yang matang atau sesuai dengan peraturan perkawinan.

Pernikahan dini sebagai budaya terjadi karena embel-embel perjodohan yang dilakukan oleh orang tuanya. Untuk melestarikan hubungan kekeluargaan agar tidak terputus semata-mata (Elbetan, dkk 2022). Walaupun dari perjodohan, pernikahan dini juga sering terjadi akibat keinginan dari diri sendiri. Menikah dalam usia muda atas dasar keinginan diri sendiri dikarenakan sudah adanya perasaan kematangan fisik, psikis, keinginan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan seperti pakaian dan seksual atau masuk masa puber hal ini mendorong remaja perempuan untuk melakukan di usia muda (Hardianti, dkk, 2020).

Faktor lainnya para orang tua menikahkan anaknya pada usia dini terpengaruh oleh sosial budaya di lingkungan setempat, dimana orang tua merasa malu jika mempunyai anak perempuan yang belum menikah dan diatas umur 20 tahun, sehingga para orang tua menikahkan anaknya diusia yang masih muda dengan pria yang melamarnya (Hardianti, dkk 2020).

Pernikahan dini pada remaja perempuan yaitu karena budaya dan adat istiadat setempat, dilihat dari beberapa penelitian terdahulu terdapat berbagai motif pada pernikahan dini diantaranya, ekonomi, sosial, budaya, dan adat istiadat. Akan tetapi, tidak selamanya pernikahan dini di pandang biasa oleh masyarakat, tidak dapat dihindari pandangan negatif dari masyarakat bahwa ada kemungkinan sang pengantin melakukan tindakan yang tidak sesuai norma sebelum menikah, sehingga dilakukannya pernikahan dini. Selain itu, ketakutan orang tua terhadap anak perempuannya yang akan terjerumus pergaulan bebas dan tidak kunjung mendapatkan pasangan menjadi salah satu faktor yang mendukung terjadinya pernikahan dini.

Akan tetapi, di pernikahan dini masih saja terjadi sampai saat ini. Faktor pernikahan dini adalah budaya. Aspek budaya yang berbeda di setiap masyarakat menjadi salah satu faktor berlangsungnya pernikahan dini. Selain itu, aspek ekonomi, pendidikan, keluarga, serta lingkungan sekitar menjadi faktor pendukung terjadinya pernikahan dini.

Pernikahan dini yang terjadi di Indonesia banyak dilatarbelakangi motif diantaranya ekonomi, sosial, dan budaya yang sampai saat ini masih menjadi motif utama pada pernikahan dini. Pernikahan dini juga banyak terjadi di Sumatera Selatan bahkan mencapai 58 ribu pasangan hingga tahun 2020,

kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebanyak 13,44 persen. Kota Palembang merupakan salah satu kota di Sumatera Selatan yang terdapat pernikahan dini. Tepatnya di Kampung Kenduruan, Kelurahan 7 Ulu Palembang. Kampung Kenduruan terletak di Kelurahan 7 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu 1, Kota Palembang. Dinamakan Kampung Kenduruan karena terletak di Lorong Kenduruan. Kampung Kenduruan juga seperti Kampung Al Munawar yaitu Kampung Arab. Hal ini dimana populasi penduduk dari kampung Kenduruan di dominasi oleh keturunan Arab. Tidak seperti Kampung Al Munawar yang terkenal karena Wisatanya, Kampung Kenduruan hanya dikenal dengan sebutan “Kampung Ayeab” yang ditujukan kepada mereka keturunan Arab.

Kampung Kenduruan merupakan salah satu kampung yang jumlah penduduknya 266 orang. Dengan jumlah Kartu Keluarga sebanyak 77 KK. Penduduk laki-laki berjumlah 137 orang dan penduduk perempuan berjumlah 129 orang. Kampung Kenduruan salah satu “Kampung Arab” yang sampai saat ini masih ditemukannya pernikahan usia dini pada remaja perempuan. Dilansir dari data RT selama tiga tahun terakhir, yaitu pada tahun 2021-2023 bahwa masih ditemukannya remaja yang menikah pada usia dini.

Tabel 1. 1
Uraian Jumlah Remaja Keturunan Arab yang Telah Menikah Usia Dini di
Kampung Kenduruan Palembang Pada Tahun 2021-2023

No.	Tahun	Usia dan Jenis Kelamin			Jumlah
		15 tahun	16 tahun	17 tahun	
1.	2021	2 Perempuan -	3 perempuan 1 laki-laki	3 perempuan 2 laki-laki	11 orang (8 perempuan) (3 laki-laki)
2.	2022	-	2 perempuan -	3 perempuan 2 laki-laki	7 orang (5 perempuan) (2 laki-laki)
3.	2023	1 perempuan -	3 perempuan -	2 perempuan 2 laki-laki	8 orang (6 perempuan) (2 laki-laki)

Sumber: Ketua RT Kampung Kenduruan Palembang, 2024.

Berdasarkan uraian data dari jumlah tabel tersebut, pernikahan dini sesuai dengan usia pada tahun 2021-2023 menunjukkan bahwa hampir setiap tahun

masih ada yang menikah pada usia dini pada batas usia 15-17 tahun. Selama 3 tahun terakhir, pada tahun 2023 remaja keturunan Arab Kampung Kenduruan yang menikah pada usia dini berjumlah 8 orang, yaitu 6 perempuan dan 2 laki-laki. Menurut data yang didapatkan berdasarkan observasi dengan Ketua RT di Kampung Kenduruan bahwa pernikahan dini memang banyak terjadi pada remaja perempuan dengan usia 15-17 tahun.

Terdapat ragam budaya yang menjadi ciri khas dari masyarakat yang tinggal di Kampung Kenduruan, yang diantaranya budaya mempertahankan garis keturunan yang berasal dari laki-laki, sehingga perempuan di Kampung Kenduruan dilarang menikah dengan laki-laki yang tidak/bukan berasal dari keturunan Arab. Hal ini dilakukan oleh masyarakat di Kampung Kenduruan untuk mempertahankan garis silsilah keturunan yang disebut juga *Ba'alwi* atau *Awaliyyin*. Selain itu, perlakuan kepada masyarakat keturunan Arab berbeda daripada yang lain, mereka mendapatkan perlakuan istimewa. Sehingga masyarakat keturunan Arab di Palembang memiliki hubungan yang penting dengan kesultanan Palembang, terkait pada nasab atau silsilah yang dimiliki oleh mereka sebagai keturunan Nabi Muhammad Saw. Garis silsilah pada masyarakat keturunan Arab di Kampung Kenduruan memunculkan alasan yang menjadi latarbelakang pada penelitian ini. Larangan dari orang tua yang telah ada secara turun-temurun bahwasannya larangan menikah dengan yang bukan keturunan Arab. Orang-orang keturunan Arab di Kampung Kenduruan masih memegang teguh larangan tersebut. Sampai saat ini silsilah pada masyarakat Kampung Kenduruan masih menjadi alasan para remaja keturunan Arab terutama perempuan untuk menikah walaupun pada usia dini dengan catatan menikah dengan laki-laki keturunan Arab. Demi mempertahankan silsilah atau nasab mereka yang merupakan keturunan Nabi Muhammad Saw. Berdasarkan hasil observasi secara langsung yang dilakukan secara berulang dan mendalam didapatkan bahwa masyarakat di Kampung Kenduruan melarang dengan tegas anak mereka baik perempuan maupun laki-laki menikah selain dengan keturunan Arab. Selain itu, masyarakat keturunan Arab di Kampung Kenduruan sampai saat ini masih berpegang pada prinsip “menikahkan anak perempuan adalah cara terbaik agar anak tidak terjerumus dalam hal buruk”. Tingginya kepatuhan

terhadap laki-laki membuat mereka berpendapat bahwa setiap anak perempuan wajib mengikuti semua perkataan orang tuanya terlebih ayahnya karena menjaga nama baik keluarga. Sehingga mereka keturunan Arab di Kampung Kenduruan masih menganggap menikahkan anak perempuannya di bawah usia 17 tahun adalah hal yang biasa. Tujuan mereka agar anak perempuan tersebut tetap menikah dengan keturunan Arab dan tidak memutus nasab atau silsilah yang telah ada.

Selain itu, terdapat tradisi pernikahan masaal yaitu menikah pada saat acara peringatan *haul* yang diadakan satu tahun sekali. Pada peringatan *haul* ini masih banyak dari masyarakat keturunan Arab di Kampung Kenduruan yang melangsungkan pernikahan baik itu yang menikah pada usia dini ataupun tidak. Pada kegiatan pernikahan ini, calon pengantin perempuan akan ditempatkan di kursi pengantin bersama calon pengantin perempuan lainnya. Sedangkan, calon pengantin laki-laki akan melakukan ijab kabul di sebuah rumah yang dipakai pada acara *haul*. Saat ijab kabul berlangsung calon pengantin perempuan tidak diperbolehkan untuk duduk bersanding dengan calon pengantin laki-laki. Kedua calon pengantin akan duduk bersanding jika sudah dinyatakan sah pernikahannya. Pernikahan dalam peringatan acara *haul* masyarakat di Kampung Arab sudah menjadi tradisi.

Para remaja keturunan Arab di Kampung Kenduruan melaksanakan nikah di usia dini yang kurang dari 18 tahun sudah menjadi hal yang biasa. Berdasarkan dari observasi secara langsung ditemukannya persamaan pendapat dari para orang tua yang anaknya menikah pada usia dini akan dibanggakan karena sudah melepas masa lajangnya pada usia muda. Dengan adanya kebanggaan dari para orang tua, maka mereka tidak segan menikahkan anak perempuannya dengan alasan sudah bertemu jodoh. Hal ini sudah menjadi tradisi bahwa terdapat fenomena pernikahan usia dini pada remaja perempuan di Kampung Kenduruan.

Hasil dari observasi awal yang peneliti lakukan pada 2 remaja perempuan yang telah menikah pada usia 15 dan 16 tahun menunjukkan bahwa: informan pertama adalah seorang perempuan dengan inisial ZB menikah pada usia 16 tahun. Mengatakan bahwa “menikah di usia muda sebagai keturunan Arab terlebih lagi perempuan sudah menjadi hal yang biasa, karena yang menariknya kami wajib

menikah sesama Arab demi memperbaiki keturunan dan hubungan keluarga” Dari pernyataan tersebut, peneliti memahami bahwa ternyata mereka para remaja perempuan sudah paham mereka adalah bagian dari budaya sebagai keturunan Arab.

Informan kedua seorang perempuan dengan inisial UK menikah pada usia 16 tahun. Mengatakan pernikahannya dilakukan pada usia muda karena adanya rasa saling cinta dengan pasangan, terlebih lagi untuk menghindari zinah UK selaku informan memutuskan untuk menikah dengan pasangannya di usia yang cukup muda. Kutipan wawancaranya: “Saya memutuskan nikah muda karena untuk menghindari zinah dan juga saling cinta dengan pasangan, saya juga merasa sudah cukup siap untuk menikah”. Dari pernyataan tersebut, peneliti memahami bahwa pernikahan dini dilakukan karena atas dasar saling mencintai dan keinginan individu dalam menjalin hubungan rumah tangga.

Tradisi dan budaya tentang pernikahan masyarakat Kampung Arab yang dilakukan ketika peringatan acara *haul*, masih terdapatnya pernikahan pada usia dini merupakan perbedaan bahwa dalam suatu tradisi pernikahan suatu etnis memiliki keunikan tersendiri. Perbedaan ini dapat dilihat dari perspektif motif dan makna individu yang melakukan pernikahan usia dini. Sehingga perbedaan tradisi dan budaya pada masyarakat Kampung Kenduruan, menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian dengan melihat motif dan makna dari pernikahan dini yang dilakukan remaja perempuan di Kampung Arab, pada studi di Kampung Kenduruan Palembang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dimensi motif yang berhubungan dengan motif tujuan (*in-order-to motive*), motif sebab (*because motive*) dan makna untuk mencapai tujuan dari penelitian ini. Berdasarkan alasan tersebut, kemudian peneliti berupaya untuk melakukan penelitian terkait dengan pernikahan dini pada remaja perempuan di Kampung Kenduruan, yang kemudian menjadi penelitian dengan judul “*Motif Pernikahan Dini Pada Remaja Perempuan Keturunan Arab Di Kampung Kenduruan Palembang*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana motif tujuan (*in-order-to motive*) dari pernikahan dini yang dilakukan oleh remaja perempuan keturunan Arab di Kampung Kenduruan Palembang?
2. Bagaimana motif sebab (*because motive*) dari pernikahan dini yang dilakukan oleh remaja perempuan keturunan Arab di Kampung Kenduruan Palembang?
3. Bagaimana makna pernikahan dini bagi perempuan keturunan Arab di Kampung Kenduruan Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk memahami motif pernikahan dini pada remaja perempuan sebagai budaya di Kampung Arab, yaitu Kampung Kenduruan Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk memahami motif tujuan (*in-order-to motive*) dari pernikahan dini yang dilakukan oleh remaja perempuan keturunan Arab di Kampung Kenduruan Palembang.
2. Untuk memahami motif sebab (*because motive*) dari pernikahan dini yang dilakukan oleh remaja perempuan keturunan Arab di Kampung Kenduruan Palembang.
3. Untuk mengetahui makna pernikahan dini bagi remaja perempuan keturunan Arab di Kampung Kenduruan Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktik. Manfaat teoritis yaitu bahwasannya hasil penelitian bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan obyek penelitian. Manfaat praktis yaitu manfaat yang bersifat praktek. Lebih lanjut, manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang perkembangan budaya pada masyarakat keturunan Arab pada pernikahan dini. Hasil penelitian ini diharapkan juga memberikan pengetahuan baru dalam disiplin sosiologi keluarga, mengenai sisi budaya pernikahan dini pada masyarakat keturunan Arab. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti lainnya yang juga akan meneliti mengenai topik ini selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Sebagai referensi yang dapat digunakan bagi peneliti dalam mengkaji motif pernikahan dini pada remaja perempuan berbasis budaya.
- b. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan ilmu dan wawasan pengetahuan yang lebih luas terkait pernikahan dini yang terjadi di Kampung Arab.
- c. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan perhatian lebih tentang adanya pernikahan pada usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran* (4th ed.). Pustaka Pelajar.
- Farid, M., Adib, M., Main, A., Setyowati, N., Siahaan, S., Jatiningsih, O., Rusmanto, J., & Muwaffiqillah, M. (2018). *Fenomenologi Dalam Penelitian Sosial* (M. Farid & M. Adib (eds.)). Prenadamedia Group.
- Gunarsa, S. D., & Gunarsa, Y. S. D. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (13th ed.). PT BPK Gunung Mulia.
- Karo, M. B. (2022). *Kesehatan Reproduksi Remaja & Napza*. Rena Cipta Mandiri.
- Kuswarno, E. (2009). *Fenomenologi*. Widjaya Padjajaran.
- Isroani, F., & Mahmud, ddk (2023). *Psikologi Perkembangan*. Mitra Cendikia Media.
- Moleong, Lexy J. (2009). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Main, A. (2018). *Fenomenologi Dalam Penelitian Ilmu Sosial* (1st ed.). Prenadamedia Group.
- Raco, J. R. (2012). *Metode Fenomenologi Aplikasi Pada Entrepreneurship*. Grasindo.
- Rorong, M. J. (2020). *Fenomenologi*. Deepublish Cv. Budi Utama
- Sarinah. (2019). *Ilmu Sosial Budaya Dasar (Di Perguruan Tinggi)* (1st ed.). CV Budi Utama.
- Schutz, A. (2011). *Collected Papers V. Phenomenology And The Social Sciences* (L. Embree (Ed.)). Springer. <https://doi.org/10.1007/978-94-007-1515-8>
- Soekanto, S. (2009). *Sosiologi keluarga tentang ikhwal keluarga, remaja, dan anak* (3rd ed.). Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (2nd ed., Vol. 29). Alfabeta.

Jurnal:

- Anggraini, Y., & Ali, N. H. (2016). Tradisi Pernikahan di Kampung Arab Al-Munawwar Kelurahan 13 Ulu, Seberangulu Ii, Palembang. *Tamaddun: Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam*, 16(2), 397-410.
- Anshori, I. (2018). Melacak State Of The Art Fenomenologi Dalam Kajian Ilmu-Ilmu Sosial. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 2(2), 165–181. <https://doi.org/10.21070/halaqa>.
- Desliana, Ibrahim, D., & Adil, M. (2021). Pandangan Tokoh Masyarakat terhadap Pernikahan Dini pada Remaja Etnis Melayu di Kota Palembang. *Intizar*, 27(1), 17-31. DOI: <https://doi.org/10.19109/intizar.v27i1.8435>
- Dhita, A. N., & Putri, S. D. (2021). Membaca Keturunan Arab di Palembang: Dari Kedatangan Hingga Kini. *Tamaddun: Jurnal Sejarah dan Kebudayaan Islam*, 9(1), 117-138.

- Elbetan, S. N., & Lao, V. S. (2022). Gambaran Sosial Budaya Pernikahan Dini di Kabupaten Kepulauan Selayar. *Global Health Science*, 7(4), 160-165. <http://dx.doi.org/10.33846/ghs7403>
- Fadilah, D. (2021). Tinjauan Dampak Pernikahan Dini dari Berbagai Aspek. *Pamator*, 14(2), 88-94.
- Fuadiyah, M., & Hudaidah. (2021). Perkembangan Masyarakat Dan Budaya Arab Di Palembang. *Jazirah: Jurnal Peradaban dan Kebudayaan*, 2(1), 55-64. <https://doi.org/10.51190/jazirah.v2i1.19>
- Hardianti, R., & Nurwati, N. (2020). Faktor Penyebab Terjadinya Pernikahan Dini Pada Perempuan. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3(2), 111-120. <https://doi.org/10.24198/focus.v3i2.28415>
- Nuryana, A., Pawito, P., & Utari, P. (2019). Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi. *Ensains Journal*, 2(1), 19–24. <https://doi.org/10.31848/ensains.v2i1.148>
- Satriyandari, Y., & Utami, F. S. (2019). Fenomena Pergeseran Budaya Dengan Trend Pernikahan Dini Di Kabupaten Sleman D.I. Yogyakarta. *Jurnal Kebidanan*, 8(2), 105-114. Doi: 10.26714/jk.8.2.2019.105-114
- Umah, H. N. (2020). Fenomena Pernikahan Dini Di Indonesia Perspektif Hukum-Keluarga-Islam. *Jurnal Al Wasith: Jurnal Studi Hukum Islam*, 5(2), 107-125.
- Pesak, E., Tangka, J. W., & Bongakaraeng. (2020). Analisis Kualitatif Budaya Minahasa Dalam Perkawinan Dini Dan Implikasinya Terhadap Kehidupan Keluarga. *JIDAN: Jurnal Ilmiah Bidan*, 7(2), 67-72.
- Rifqiyati, D. U. (2020). Dinamika Perkawinan Endogami Pada Keturunan Arab Di Yogyakarta. *Khuluqiyya*, 2(1), 25-44.
- Siahaan, D. N. A. (2021). Penyesuaian Diri Dalam Pernikahan (Studi Pada Istri Yang Menikah Muda). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 11(1), 1-14. <http://dx.doi.org/10.30829/al-irsyad.v11i1.9328>
- Widiatmoko, P. S. G. P., Winarni, S., Nugroho, R. D., & Mawarni, A. (2019). Hubungan Pendidikan, Budaya, Teman Sebaya Dengan Pernikahan Usia Muda Di Kecamatan Kandang haur Indramayu Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(4), 261-265 <https://doi.org/10.14710/jkm.v7i4.24395>

Sumber Lainnya:

- Agustin, F. M. (2021). *Pernikahan Dini di Sumsel Naik 7 Ribu Pasangan, 5 Kabupaten Tertinggi*. IDN Times Sumsel. Retrieved September 29, 2023, from <https://sumsel.idntimes.com/news/sumsel/feny-agustin/pernikahan-dini-di-sumsel-naik-7-ribu-pasangan-5-kabupaten-tertinggi?page=all>
- Maulana, A. (2023, March 8). *Hari Perempuan Internasional, Fakta Tingginya Pernikahan Dini, dan Dorongan untuk Terus Berkarya*. Universitas Padjadjaran. Retrieved September 1, 2023, from <https://www.unpad.ac.id/2023/03/hariperempuan-internasional-fakta-tingginya-pernikahan-dini-dan-dorongan-untuk-terus-berkarya/>

